

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

“ Development Of Eco Green Coastal Area In Paciran Village, Lamongan District”



Dr. Yenni Vera Fibriyanti, S.E., M.Akt.
Nurus Safaatillah, S.Pd., M.M.

(0730089102)
(0717018102)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

1. Judul : “Development Of Eco Green Coastal Area In Paciran Village, Lamongan District”
2. Skim :
3. Ketua Pelaksana :
- a. Nama & Gelar : Dr. Yenni Vera Fibriyanti, S.E., M.Akt.
- b. NIDN : 0730089102
- c. Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi
- d. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
4. Jumlah Anggota Pelaksana :
- a) Nama Anggota 1 : . Nurus Safaatillah, S.Pd., M.M
- b) Nama Anggota 2 :
5. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat :
1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Prodi :
6. Jangka Waktu Kegiatan :
7. Sumber Dana :
8. Jumlah Biaya Kegiatan : Rp.3.500.000

Lamongan, 29 Desember 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. H. Abid Muhtarom, S.E., S.Pd., M.SE.)
NIDN. 0709108603

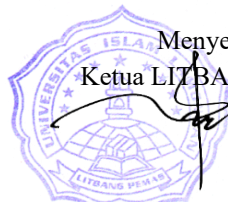
Ketua Pelaksana



(Dr. Yenni Vera Fibriyanti, S.E., M.Akt.)
NIDN. 0730089102

Menyetujui,

Ketua LITBANG PEMAS



Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, ST., MT
NIDN. 0005127901

PRAKATA

Puji Syukur Alhamdulillah kami haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan kuasa-Nya sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan penelitian ini merupakan salah satu bagian dari kewajiban dosen yang tertera dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Ucapan terimakasih tidak lupa kami sampaikan kepada pihak-pihak terkait, salah satunya kepada Universitas Islam Lamongan yang telah berkontribusi dalam memberikan pendanaan untuk kelancaran kegiatan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar, dan taklupa ucapan terimakasih juga kami sampaikan RSUD Ngimbang Kabupaten Lamongan yang telah memfasilitasi penelitian ini.

Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak agar dapat membuat laporan yang lebih baik dan memberikan hasil sekaligus manfaat yang optimal pada kegiatan selanjutnya.

Lamongan, 14 Nofember 2024

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB 4. METODE PENELITIAN

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

BAB 6. PEMBAHASAN

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Tugas Penelitian	15
Bukti Fisik Luaran/Output	17

BAB 1 PENDAHULUAN

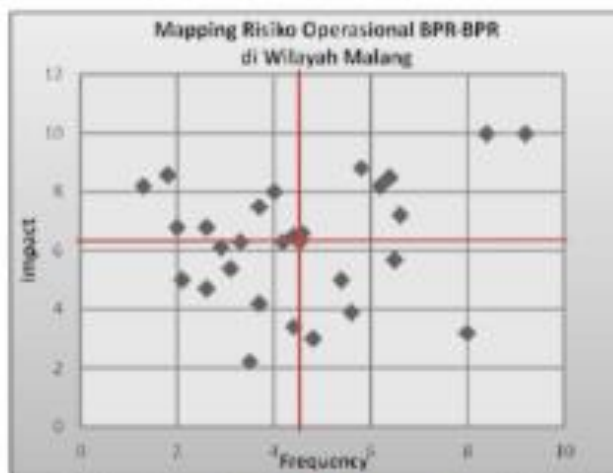
Berisi latar belakang masalah, motivasi penelitian, teori, tujuan penelitian yang ditulis dalam bentuk paragraf yang mengalir dan tidak menggunakan subjudul serta tidak menggunakan poin atau penomoran dalam pendahuluan. Referensi ditunjukkan dengan menulis nama belakang penulis dan tahun publikasi, tanpa nomor halaman.

Dasar teoritis disajikan dalam kalimat yang lengkap dan ringkas, dan benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah. Contoh: Febrian dan Herwany (2009) menemukan bahwa model peramalan volatilitas terbaik untuk JKSE, KLSE, dan IMS masing-masing adalah GARCH (2.1), GARCH (3.1), dan GARCH (1.1), investor portofolio maupun investor internasional tidak dapat memperoleh manfaat dari diversifikasi antara ketiga pasar ekuitas ini karena ketiganya terintegrasi.

Tabel 1. Format

No.	Bank	Total
1	BUMN	4
2	BUMS	31
3	BUMA	0
4	BUMC	1
	Jumlah	36

Source: Bursa Efek Indonesia (2015)



Picture 1. Mapping Risk
Source: xxxxxx (2017)

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pengembangan Kawasan Pesisir Kawasan pesisir merupakan wilayah peralihan antara daratan dan lautan yang memiliki potensi sumber daya alam dan ekonomi yang besar, seperti perikanan, pariwisata, serta ekosistem mangrove dan terumbu karang. Pengembangan kawasan pesisir harus dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan antara pemanfaatan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Pengelolaan wilayah pesisir yang tidak terkendali dapat menyebabkan degradasi lingkungan, abrasi, pencemaran, serta menurunnya kualitas ekosistem. Oleh karena itu, konsep pembangunan kawasan pesisir saat ini lebih diarahkan pada pendekatan berkelanjutan (sustainable coastal development) yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

1. Konsep Eco Green Development

Eco green development merupakan konsep pembangunan yang berorientasi pada pelestarian lingkungan, efisiensi sumber daya, serta pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem. Dalam konteks kawasan pesisir, eco green development menekankan pada:

1. Pengelolaan sampah berbasis lingkungan
2. Pelestarian ekosistem pesisir seperti mangrove
3. Penggunaan energi ramah lingkungan
4. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan

Konsep ini bertujuan untuk menciptakan kawasan yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang.

2. Pembangunan Berkelanjutan

Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Prinsip ini mencakup tiga pilar utama, yaitu keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam pengembangan kawasan pesisir, ketiga aspek tersebut harus berjalan seimbang agar tercipta kawasan yang produktif dan lestari.

3. Peran Masyarakat dalam Pengembangan Kawasan

Partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan kawasan berbasis lingkungan. Keterlibatan masyarakat lokal dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan program eco green dapat meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelestarian kawasan pesisir.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan strategi pengembangan kawasan pesisir berbasis eco green di Desa Paciran, Kabupaten Lamongan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kawasan pesisir yang ramah lingkungan, serta merumuskan model pengelolaan kawasan yang berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat setempat.

Manfaat Penelitian Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam pengelolaan kawasan pesisir berbasis eco green.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pengembangan kawasan pesisir yang berwawasan lingkungan. Bagi masyarakat Desa Paciran, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengelola dan memanfaatkan potensi pesisir secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tema serupa.

BAB 4

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi eksisting kawasan pesisir serta strategi pengembangannya berbasis eco green.

Lokasi Penelitian Penelitian dilakukan di Desa Paciran, Kabupaten Lamongan, yang merupakan wilayah pesisir dengan potensi perikanan dan pariwisata yang cukup besar.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1. Observasi langsung terhadap kondisi kawasan pesisir
2. Wawancara dengan perangkat desa, masyarakat, dan pelaku usaha
3. Dokumentasi dan studi literatur terkait pengembangan kawasan pesisir

Teknik Analisis Data Data dianalisis secara deskriptif dengan mengidentifikasi potensi, permasalahan, serta peluang pengembangan kawasan pesisir berbasis eco green. Analisis dilakukan dengan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Paciran memiliki potensi besar dalam pengembangan kawasan pesisir berbasis eco green, terutama pada sektor perikanan, wisata bahari, dan konservasi mangrove. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti pengelolaan sampah yang belum optimal, rendahnya kesadaran lingkungan sebagian masyarakat, serta keterbatasan infrastruktur pendukung.

Strategi pengembangan eco green yang dapat diterapkan meliputi penguatan konservasi mangrove, pengembangan wisata berbasis edukasi lingkungan, pengelolaan sampah terpadu, serta peningkatan partisipasi masyarakat dalam program pelestarian lingkungan. Dengan penerapan strategi tersebut, kawasan pesisir Paciran berpotensi menjadi kawasan pesisir yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Luaran yang Dicapai Luaran penelitian ini berupa rekomendasi model pengembangan kawasan pesisir berbasis eco green yang dapat diterapkan di Desa Paciran. Selain itu, penelitian ini menghasilkan dokumen ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal atau seminar nasional sebagai referensi dalam pengembangan kawasan pesisir berkelanjutan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kawasan pesisir Desa Paciran berbasis eco green memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Keberhasilan pengembangan tersebut sangat bergantung pada perencanaan yang terintegrasi, dukungan kebijakan pemerintah, serta partisipasi aktif masyarakat.

Saran Pemerintah daerah perlu memperkuat regulasi dan pengawasan terkait pengelolaan kawasan pesisir agar tetap berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pesisir. Selain itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, akademisi, dan sektor swasta untuk mendukung pengembangan kawasan eco green yang berkelanjutan di Desa Paciran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfanly, Bibi. 2016. Peran Entrepreneurial Marketing dalam Peningkatan Kinerja Pemasaran pada Industri Rumahan Kabupaten Kendal Jawa Tengah. *Jurnal Management IKM*, Vol 11 No 2. 141-150.
- Arief, Mohammad. 2017. Development strategy for SMEs in Madura Island based on environmental analysis. *International Business Management*, 11(12).
- Kuncoro M., 2010, *Ekonomika Pembangunan: Masalah, Kebijakan, dan Politik* (Edisi.5), Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dokumen resmi pemerintah Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor Tahun 1992 tentang Perbankan. 1998 diperbanyak oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Lampiran :

Surat Tugas Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Veteran 53 A Lamongan
Telp. 0322-324706.– CP. 0811 3400 554 / 0813 3225 7900 / 083 820 338 508
Email : litbangpemas@unisla.ac.id <https://www.litbangpemas.unisla.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor : 59/UNISLA.C10/PN/I/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Nama : Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, ST., MT., sebagai Ketua Litbang Pemas memberikan tugas kepada,

Nama : Dr. YENNI VERA FIBRIYANTI, S.E., M.Akt.
NIDN : 0730089102
Jabatan : Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Prodi Akuntansi
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul “Development Of Eco Green Coastal Area In Paciran Village, Lamongan District”
Pelaksanaan : Dilaksanakan pada tahun 2023

Demikian Surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 4 Januari 2023

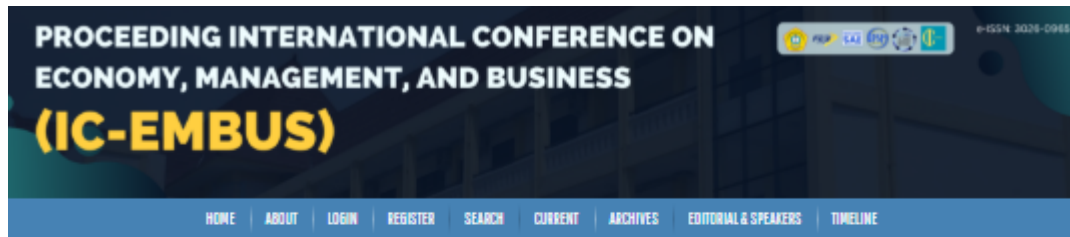
Ketua,

LITBANG PEMAS UNISLA

Dr. Ir. Nur Azizah Affandy, MT., IPM., ASEAN Eng.

NIDN. 0005127901

Bukti Fisik Luaran/Output



Home > Vol 1 (2023) > Saifa'atillah

Development Of Eco Green Coastal Area In PACIRAN Village, Lamongan District

Nurus Saifa'atillah, Yenni Wina Fitriyanti

Abstract

Waste is one of the social problems faced by everyone in both villages and cities. According to Slamet (2002) waste is the residual of daily human activities or it can also be a natural process in the form of solid, or semi-solid in the form of organic or inorganic substances that can be decomposed and cannot be decomposed which are considered no longer useful and disposed of into the environment. The Indonesian Ministry of Environment released data on the average population living and staying in Indonesia that produces 0.8 kg of waste or equivalent to 250 million kg/day from the total population. The main source of waste in Indonesia is households, which nationally account for 44% of total waste generation. Poor waste management in the form of waste disposal on riverbanks, coastal areas and waters is the main cause of flooding in the village of Paciran and its surroundings. In addition, it is also necessary to greening the environment. With greening, it will reduce air pollution, reduce dust particles and also maintain groundwater quality. In addition to being deposited to the collectors, there is no garbage that is recycled into crafts that have economic value such as bags, pots, akrispan etc. The utilization of waste into handicrafts is an form of regional souvenirs for tourists. Planted plants are priority productive plants, for example cotton swallen which is a typical tree that usually grows in coastal areas. From the swollen tree can be taken "ontal" fruit which can be used as a typical souvenir of aciran. In addition, the sap of the tree can also be made into a drink "lagon" which is also a typical souvenir of coastal areas so that eco green can be formed in Paciran Amongan village

Full Text:

not

References

Anonymous, 2017, Paciran Village Profile, Paciran Village Hall Paciran Sub-district

Akhtar, H., and Soetjpto, H.P., 2014. The Role of Attitude in Mediating the Effect of Knowledge on Waste Minimization Behavior in the Terban Community, Yogyakarta. *Journal of Man and Environment*, 21(3):385-392.

Asdup 2012 Waste Management Deputy for Hazardous Waste Management, Hazardous Waste and Waste, 2012 Waste Bank Profile Book, Ministry of Environment, Jakarta

Astoria, Donna and Heru Heruman. 2015. Waste Bank as an Alternative Strategy for Community-Based Waste Management in Tokimelaya. *Journal of Man and Environment*, 23 (1): 136-141

Bambang Suwirda.SSTM.Si, 2010, Waste Bank Book I, Yogyakarta: Wanda Press

Eli Suharto, 2009, Building Communities Empowering People, Bandung: PT Refika Aditama

Euis Sunarti, 2017, ECOVILLAGE DEVELOPMENT - A Way to Realize Residents' Lives and a Quality Environment Head of Family Science Section, Department of Family and Consumer Sciences, Faculty of Human Ecology, Bogor Agricultural University.

Jenar, Fitriyah, N., and Kallanogio, R., 2014. Household Waste Management Strategy in Lok Bahu Village, Sungai Kurjeng Subdistrict, Samarinda City. *Journal Administrative Reform*, 2(1):771-782

Octavia, Ado. et al. 2015. Community Empowerment through Optimizing the Waste Bank Program with Technical Assistance and Business Management at KSM Anika Lambah and KSM Maidanul Ula Jambi City. *Journal of Community Service*, 30 (3): 41-49.

Riyanto, 2006, Community Development through Waste Management by the Village Community Empowerment Organization (LPMO) in SorGirKakanahan (Village)

Sayid'atur Rof'ah, 2013, Community Empowerment Through Waste Management (study at Surolanis Waste Bank, Saronatan, Kuranhan Nitoprejan, Ngampilan District, Yogyakarta), State Islamic University Sunan Kalijaga, Yogyakarta

<https://conference.trunojovo.ac.id/pub/icembus/article/view/390>

USER

Username

Password

Remember me

PROCEEDING TEMPLATE



NOTIFICATIONS

- View
- Subscribe

INFORMATION

- For Readers
- For Authors
- For Librarians